

## **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL PENJUALAN HERBAL DAN MADU (Studi pada Hijrah Muslim Store di Bandar Lampung)**

**Irwandi**

*Jurusan Komputerisasi Akuntansi, ITBA Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung*

*E-Mail:irwandi@dcc.ac.id*

### **ABSTRAKS**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kesesuaian penerapan akuntansi di Hijrah Muslim Store Bandar Lampung dengan konsep dasar akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif atas hasil dari pengukuran menggunakan klasifikasi kriteria oleh Dean J. Champion. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan data akuntansi berupa pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan selama satu tahun terakhir yaitu 2022, diperoleh persentase kesesuaian penerapan akuntansi sebesar 26,67%. Keadaan ini mendeskripsikan secara umum penerapan akuntansi di Hijrah Muslim Store Bandar Lampung kurang sesuai. Berdasarkan analisis, diperoleh kurang sesuai penerapan akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan, baik yang berkaitan dengan konsep dasar akuntansi maupun berkaitan dengan SAK UMKM. Dalam hasil wawancara yang mendukung hasil penelitian bahwa penerapan akuntansi dikategorikan kurang sesuai adalah tidak konsistennya dalam menggunakan metode dasar pencatatan, apakah dasar kas atau dasar akrual. Selanjutnya kepada Hijrah Muslim Store Bandar Lampung untuk segera memperbaiki penerapan akuntansi dimulai dari pencatatan sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berpedoman pada SAK UMKM. Dengan demikian kualitas informasi keuangan terutama berkaitan dengan informasi perolehan laba dan posisi keuangan menjadi lebih baik dan dapat digunakan untuk evaluasi kemajuan usaha. Diharapkan kepada pemilik atau pegawai yang diberi tanggung jawab dalam akuntansi dapat mengikuti pelatihan akuntansi untuk usaha kecil sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan-UMKM.*

*Kata Kunci: Konsep Dasar Akuntansi, Usaha Kecil*

### **1. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha kecil sama halnya dengan perusahaan berskala besar yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menjalankan usahanya. Melakukan serangkaian dan langkah langkah usaha yang baik, termasuk melakukan manajemen perusahaan secara profesional karena hal ini merupakan hal penting dalam mengelola perusahaan dan bisnis. Melaksanakan manajemen perusahaan dengan baik membutuhkan data data dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan aktivitas lain dalam perusahaan. Data keuangan merupakan hal penting dalam manajemen, oleh karena itu perlunya informasi keuangan yang mumpuni yang bisa memberikan informasi dengan jelas mengenai arus uang.

Informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan harus memenuhi ketentuan akuntansi yang baik, paling tidak laporan keuangan pada usaha kecil berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dibuat untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam satu periode akuntansi, umumnya satu tahun. Laporan posisi keuangan dibuat untuk menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada waktu tertentu. Laporan keuangan lainnya adalah laporan arus kas, laporan

perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun demikian periode laporan keuangan bisa dibuat sesuai kebutuhan bisa per bulan per triwulan atau per semester. Laporan keuangan yang dibuat harus memenuhi ketentuan dan standar akuntansi agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen, utamanya dalam pengambilan keputusan evaluasi kemajuan perusahaan.

Penerapan akuntansi dimulai dari pencatatan dan selanjutnya diproses sesuai dengan langkah langkah dalam akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan. Pencatatan transaksi yang terjadi bisa memilih satu dari dua dasar pencatatan, yaitu pencatatan atas dasar kas (*cash basic*) dan pencatatan atas dasar akrual (*accrual basic*). Pencatatan atas dasar kas merupakan dasar pencatatan yang mengakui dan mencatat transaksi saat terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan pencatatan atas dasar akrual adalah dasar pencatatan yang mengakui dan mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut. Pengetahuan pengelola perusahaan termasuk pengelolaan perusahaan kecil tentang akuntansi sangat penting karena hal ini sangat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Penerapan akuntansi harus sesuai dengan konsep dasar akuntansi, yaitu kesatuan usaha (*Business entity*

*concept*) yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga). Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu dasar kas dan dasar akrual. (a) Dasar kas (*Cash Basic*) dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. (b) Dasar akrual (*Accrual Basic*) penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan. Konsep kontinuitas usaha (*going concern concept*) yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Konsep penandingan (*matching concept*) yaitu suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Konsep periode waktu (*time periodic*) yaitu suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Penerapan konsep dasar akuntansi secara umum juga diterapkan pada usaha kecil dan begitu juga sebaiknya pada Hijrah Muslim Store yang berlokasi di Bandar Lampung. Penelitian awal terlihat bahwa konsep dasar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum belum sepenuhnya diterapkan, ada fakta yang ditemukan bahwa pengakuan pendapatan dan beban belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi kas basis atau akrual. Selain itu dengan melihat pencatatan transaksi yang terjadi dengan pengolahan data tanpa dibekali pengetahuan akuntansi dimungkinkan beberapa konsep dasar akuntansi yang lain tidak dilaksanakan dan cenderung diabaikan.

Penerapan akuntansi pada Hijrah Muslim Store dan begitu juga pada usaha kecil lainnya harus dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan terpercaya tentang suatu entitas bisnis kepada pengguna informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut meliputi laporan laba rugi, posisi keuangan, serta laporan arus kas (Hariyani, 2016; Schroeder et al., 2022 dalam Andrian et al., 2023).

Apalagi bila entitas ingin menambah modal kerja melalui pinjaman di bank harus melampirkan laporan keuangan entitasnya (Nina, 2018)

Namun demikian pada usaha kecil standar akuntansi disederhanakan mengacu pada SAK UMKM, laporan keuangan hanya terdiri dari 3 bagian, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Atas dasar uraian pada latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian bertema penerapan akuntansi dengan judul

“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL PENJUALAN HERBAL DAN MADU (Studi pada Hijrah Muslim Store di Bandar Lampung)”

## 1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah yang terbaru yaitu PP No. 7 tahun 2021, kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 PP UMKM.

Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan UMKM yang didirikan setelah PP UMKM berlaku. Kriteria modal tersebut terdiri atas:

- Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

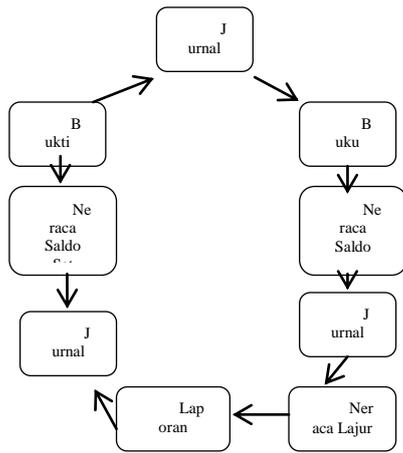
## 1.3 SAK UMKM

Standar akuntansi yang digunakan pada usaha kecil mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan menengah (SAK UMKM) yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Standar akuntansi ini memudahkan UMKM dalam melakukan pelaporan dan penyediaan dengan kompleksitas penyusunan laporan keuangan. Semula UMKM mengacu pada SAT ETAP namun per 2018 telah menggunakan SAK UMKM dan laporan keuangan hanya terdiri 3 jenis saja, yaitu Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu basis pengukuran transaksi mengacu pada nilai perolehan atau historis tidak berbasis nilai wajar.

## 1.4 Siklus Akuntansi

Umumnya siklus akuntansi dikerjakan selama satu periode akuntansi, dimulai dari terjadinya transaksi dan diteruskan dengan langkah untuk memproses data transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Siklus akuntansi oleh Sasongko et al., 2018 dikatakan sebagai serangkaian proses akuntansi yang dilakukan secara periodik, digambarkan seperti di bawah ini,

transaksi dan diteruskan dengan langkah untuk memproses data transaksi hingga menjadi laporan keuangan. Siklus akuntansi oleh Sasongko et al., 2018 dikatakan sebagai serangkaian proses akuntansi yang dilakukan secara periodik, digambarkan seperti di bawah ini,



Sumber: (Sasongko et al., 2018)

### 1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif, Menurut Gay (1976) dalam bukunya Umar (2011) metode deskriptif bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut pada waktu berlangsung proses riset. Salah satu jenis penelitian deskriptif menurut Consuelo (1998) dalam bukunya Umar (2011) adalah jenis studi kasus.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dengan wawancara yang selanjutnya dilengkapi dengan data sekunder berupa catatan akuntansi dan laporan keuangan. Data ini sangat berguna untuk meneliti kesesuaian penerapan akuntansi yang digunakan. Jenis data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan pengambilan dokumen

Objek penelitian adalah Hijrah Muslim Store berlokasi di Bandar Lampung yang merupakan salah satu usaha kecil perdagangan herbal di Bandar Lampung yang mengalami kemajuan berkembang sangat pesat, sehingga peneliti menjadi tertarik untuk menganalisis penerapan akuntansi yang dapat mewakili usaha kecil dalam perdagangan herbal di Bandar Lampung. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan setiap tahapan pekerjaan akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Hijrah Muslim Store. Selanjutnya dituangkan dalam bentuk tabel untuk dilakukan penilaian sebagai hasil penelitian.

Alat analisis yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan metode Analisis deskriptif, dimana alat analisis digunakan dengan cara membandingkan penerapan akuntansi Hijrah Muslim Store dengan penerapan akuntansi sesuai dengan konsep dasar dan keumuman. Kemudian dilaksanakan perhitungan menurut Dean J. Champion dalam Koswara dkk (2011:302) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\Sigma \text{Total Jawaban Kuesioner}} \times 100\%$$

## 2. PEMBAHASAN

Salah satu usaha kecil dibidang perdagangan herbal di Bandar Lampung adalah Hijrah Muslim Store. Kemajuan usaha yang sangat pesat menjadi pilihan yang menarik untuk dilakukan penelitian dalam hal penerapan akuntansi.

Tabel 2. Perbandingan Penerapan Akuntansi Hijrah Muslim Store Bandar Lampung

NO	KOMPONEN	SESUAI / TIDAK SESUAI
	<b>Transaaksi</b>	
1	Penjualan tunai	Sesuai
2	Penjualan kredit	Tidak Sesuai
3	Pembelian tunai	Sesuai
4	Pembelian kredit	Tidak Sesuai
5	Penerimaan tagihan dari debitur	Tidak Sesuai
6	Pembayaran kewajiban ke kreditur	Tidak Sesuai
7	Pembayaran beban beban	Tidak Sesuai
	<b>Konsep Dasar Akuntansi</b>	
8	Metode Dasar Pencatatan	Tidak Sesuai
9	Kesatuan Usaha	Tidak Sesuai
10	Konsep Kontinuitas Usaha	Sesuai
11	Konsep Perbandaingan	Tidak sesuai
12	Konsep Periode Waktu	Sesuai
	<b>Laporan Keuangan</b>	
13	Posisi Keuangan	Tidak sesuai
14	Laba Rugi	Tidak sesuai
15	Catatan atas Laporan Keuangan	Tidak sesuai

Dari tabel 2 diperoleh hasil “SESUAI” dengan penerapan akuntansi sebanyak 4 item dan “TIDAK SESUAI” dengan penerapan akuntansi 9 item dengan jumlah keseluruhan pertanyaan 15 item, jadi perhitungan persentase menurut Dean J. Champion dalam Koswara dkk (2011:302) adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\Sigma \text{Total Jawaban Kuesioner}} \times 100\%$$

Persentase =	4	x 100%
	15	

Persentase = **26,67%**

Nilai perbandingan 26,67% masuk ke dalam kelompok ke dua yaitu persentase antara 26% sampai dengan 26,67% dengan penilaian kriteria kurang sesuai. Dilihat dari penerapan akuntansi yang dibuat oleh pemilik Hijrah Muslim Store kurang sesuai, khususnya berkaitan dengan penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan UMKM.

Penilaian dengan kriteria kurang sesuai dengan penerapan akuntansi ini disebabkan oleh pemilik belum menerapkan konsep akuntansi dengan benar serta laporan keuangan yang dibuat tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Pembahasan secara rinci adalah dalam hal pencatatan transaksi yang tidak sesuai disebabkan Hijrah Muslim Store belum menerapkan metode dasar pencatatan apakah menggunakan dasar kas atau dasar akrual, hal ini terungkap pencatatan penjualan yang kredit terkadang dicatat sebagai penambah penjualan saat terjadinya transaksi, khususnya penjualan kepada pelanggan tetap. Namun bila penjualan kredit kepada pelanggan tidak tetap dicatat sebagai penambah penjualan disaat uang telah diterima.

Begitu juga dalam hal pencatatan beban, terutama beban usaha semua pengeluaran kas dianggap sebagai beban usaha, padahal ditemukan pengeluaran termasuk pembayaran kewajiban kepada kreditur saat pelunasan.

Konsep dasar akuntansi yang diterapkan dinilai kurang sesuai, terutama dalam konsep kesatuan usaha, dimana pemilik belum memisahkan dengan jelas antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran untuk kepentingan usahanya. Hal ini terungkap bahwa dalam pencatatan pengeluaran kas ada sejumlah pengeluaran untuk pribadi.

Selanjutnya konsep perbandingan diterapkan tidak sesuai, dimana jumlah pendapatan yang dilaporkan dari hasil penjualan tunai dan sebagian sebagian yang kredit, karena tidak jelasnya penggunaan dasar pencatatan. Dibandingkan dengan beban yang dikeluarkan tunai saja dan belum memperhitungkan penyusutan aset tetap. Sehingga laba rugi yang diperoleh belum mencerminkan angka yang sebenarnya.

Untuk laporan keuangan, khususnya pada laba rugi belum menggunakan format yang benar dimana harga pokok penjualan belum dilaporkan tersendiri sehingga laba kotor tidak terlihat. Sedangkan pada laporan posisi keuangan, Aset yang dilaporkan tidak dikelompokkan ke dalam aset lancar dan aset tidak lancar, selain itu penyusutan aset tetap tidak buat dan hanya menunjukkan harga perolehannya saja sesuai saat diperoleh atau dibeli dan belum pernah mengalami pengurangan penyusutan. Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan tidak disertai

dengan catatan atas laporan keuangan yang dalam SAK UMKM harus dibuat sebagai bagian dari laporan keuangan.

### 3. KESIMPULAN

Pembahasan dari hasil kajian menyimpulkan bahwa Hijrah Muslim Store dalam penerapan akuntansi dalam menjalankan usahanya kurang sesuai dengan konsep dasar akuntansi begitu juga dengan dengan standar akuntansi keuangan UMKM, bahkan catatan atas laporan keuangan tidak pernah dibuat. Kategori penilaian kurang sesuai dalam penerapan akuntansi di Hijrah Muslim Store dimulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

### PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indoensia (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (2018).

Koswara, dkk. 2011. Dean J. Champion : Metode dan Masalah Penelitian Sosial. Bandung: Reefika Aditama.

Nina, Ivana. 2018. Implementasi Sak Emkm (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada Umkm Borneo Food Truck Samarinda Community. Journal of Accounting and Business Management (RJABM)Volume 2 No.2 December 2018

Radiansyah Adrian dkk, 2023, Teori & Konsep Dasar Akuntansi di Berbagai Sektor, SONPEDA Publishing Indonesia, Jambi.

Sasongko, Catur et al. 2018. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.

Umar Husein. 2011. Riset Akuntansi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta